

**PENGARUH FIRM SIZE DAN CURRENT RATIO TERHADAP
DEBT TO EQUITY RATIO DIMEDIASI RETURN ON ASSET
PADA PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memelengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : RIALDI SUPRIYATNA
NPM : 1605160265
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : **RIALDI SUPRIYATNA**
N P M : **1605160265**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH FIRM SIZE DAN CURRENT RATIO TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO DIMEDIASI RETURN ON ASSET PADA PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. FAJAR PASARIBU, SE., M.Si

Penguji II

MUHAMMAD ARIEF, SE., M.M

Pemeringkat

SAPRIHAL MANURUNG, SE., M.A.

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Kapt. Mukhtar Basri BA No.3 Telp.(061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung, SE, M.A
Nama Mahasiswa : Rialdi Supriyatna
NPM : 1605160265
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Firm Size dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dimediasi oleh Return On Asset Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2020

Pembimbing Skripsi

(SAPRINAL MANURUNG, SE, M.A)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si)

(H. JANURI, SE., M.M, M. Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIALDI SUPRIYATNA Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160165 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG Judul Penelitian : Pengaruh Firm Size dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dimediasi oleh Return On Asset Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang masalah, tambahkan teori pendukung	20-01-2020 s/d 11-03-2020	S
Bab 2	Perbaiki teori, tambahkan teori pendukung, kerangka konseptual	12-03-2020 s/d 17-04-2020	S
Bab 3	Perbaiki metodologi penelitian, Analisis data gunakan E-views	20-04-2020 s/d 14-05-2020	S
Bab 4	Perbaiki inti dari analisis data.	30-07-2020	S
Bab 5	Tambahkan inti dari hasil bab IV	01-08-2020	S
Daftar Pustaka	Tambahkan daftar pustaka yang kurang, tambahkan volume dalam jurnal, halaman, sesuai dengan panduan skripsi.	04-08-2020	S
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	4/8/2020	S

Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, S.E., M.A.)

Medan, 2020
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH FIRM SIZE DAN CURRENT RATIO TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO DIMEDIASI RETURN ON ASSET PADA PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK

Rialdi Supriyatna
Program Studi Manajemen
Email: rialdysupriyatna@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *return on asset*, (2) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*, (3) mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio*, (4) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio*, (5) mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *debt to equity ratio*, (6) mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio* yang dimediasi *return on asset*, dan (7) mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio* yang dimediasi *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi berupa laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk selama 10 tahun terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alat analisis regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*, *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*, *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 0,05, *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *debt to equity ratio*, *return on asset* mampu memediasi pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio*, *return on asset* tidak mampu memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio dan Return On Asset*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE SIZE AND CURRENT RATIO TO DEBT RATIO TO RETURN MEDIATION ON ASSETS IN PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK

Rialdi Supriyatna
Management Study Program
Email: rialdysupriyatna@gmail.com

This study aims to: (1) determine the effect of firm size on return on assets, (2) determine the effect of the current ratio on return on assets, (3) determine the effect of firm size on debt to equity ratio, (4) determine the effect of the current ratio on the debt to equity ratio, (5) knowing the effect of return on assets on debt to equity ratio, (6) knowing the effect of firm size on debt to equity ratio mediated by return on assets, and (7) knowing the effect of current ratio on debt to equity ratio mediated by return on assets at PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. The method in this research uses quantitative research, the sample used in this study is the entire population in the form of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk financial reports for the last 10 years from 2009 to 2018. The data collection technique in this study uses documentation techniques. The data analysis technique used panel data regression analysis. The data processing in this study uses Eviews 9. Based on the research shows that firm size has no significant effect on return on assets, current ratio has no significant effect on return on assets, firm size has a significant effect on debt to equity ratio, it is seen from the probability value of 0.0000 which does not exceed the significance value of 0.05, the current ratio has a significant effect on the debt to equity ratio, the return on assets has no significant effect on the debt to equity ratio, the return on assets is able to mediate the effect of firm size on the debt to equity ratio, return on assets does not able to mediate the effect of the current ratio on the debt to equity ratio.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Company Size, Current Ratio and Return On Assets

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad ﷺ, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul yang akan diteliti oleh penulis adalah “Pengaruh Firm Size dan Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio Dimediasi Return On Asset Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk”. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang selalu mendukung dan membimbing penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maha Penolong.
2. Nabi Muhammad ﷺ sebagai Uswatun Hasanah.
3. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Irpan dan Ibunda Rosdiana yang telah memberikan segala kasih dan sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta do'a yang tidak pernah putus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

4. Terima kasih untuk kakak dan adikku yakni Rizka Putri Iranda S.Pd dan Nia Aprilia Putri yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
5. Bapak Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak H. Januri, S.E., MM, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Dr. Jufrizein, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Bapak Saprinah Manurung, S.E., M.A, selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah ikhlas memberikan waktu, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak H. Muis Rambe SE., MM selaku sebagai Dosen Pembimbing proposal penulis.
13. Bapak Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si dan bapak Muhammaad Arif, S.E., M.M selaku sebagai Dosen penguji skripsi penulis.
14. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

15. Terima kasih teman-teman seperjuangan Dewi Indriani, Hamidah, Ella Rahayu, Indah Shafira, Dian Irsandy, Muhammad Johandri, Sofian Nur, Irfan Marpaung, Ika Lestari dan Marisyah Putri yang telah memberikan masukan dan dorongan agar penulis lebih semangat lagi dalam mengerjakan skripsi ini.
16. Terimakasih kepada seluruh teman-teman E Manajemen pagi stambuk 16 yang telah mewarnai hari-hari penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Juli 2020
Penulis

RIALDI SUPRIYATNA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Batasan Masalah.....	13
1.4. Rumusan Masalah	14
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. Debt to Equity Ratio.....	17
2.1.1.1. Pengertian Debt to Equity Ratio	17
2.1.1.2. Tujuan Debt to Equity Ratio	20
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity Ratio.	22
2.1.1.4. Pengukuran Debt to Equity Ratio	24
2.1.2. Firm Size	24
2.1.2.1. Pengertian Firm Size	24
2.1.2.1. Pengukuran Firm Size	26

2.1.3. Current Ratio	26
2.1.3.1. Pengertian Current Ratio.....	26
2.1.3.2. Tujuan Current Ratio.....	28
2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio	29
2.1.3.4. Pengukuran Current Ratio.....	31
2.1.4. Return On Asset	32
2.1.4.1. Pengertian Return On Asset	32
2.1.4.2. Tujuan Return On Asset.....	34
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset.....	35
2.1.4.4. Pengukuran Return On Asset	36
2.2. Kerangka Konseptual	37
2.3. Hipotesis.....	43
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	45
3.1. Pendekatan Penelitian	45
3.2. Defenisi Operasional	45
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.5. Teknik Pengumpulan Data	49
3.6. Teknik Analisis Data.....	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Deskripsi Data	57
4.2. Analisis Data	58
4.2.1. Uji Pemilihan Model	58
4.2.2. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61

4.2.3. Analisis Hasil Uji Ketetapan Model.....	64
4.2.4. Hasil Uji Hipotesis Analisis Jalur	66
4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	68
BAB 5 PENUTUP.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
5.3. Keterbatasan Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Data DER Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	4
Tabel 1.2.	: Data SIZE Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	6
Tabel 1.3.	: Data CR Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	8
Tabel 1.4.	: Data ROA Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	11
Tabel 3.1.	: Rincian Waktu Penelitian	48
Tabel 4.1.	: Data Interpolasi.....	57
Tabel 4.2.	: Hasil Uji Chow	58
Tabel 4.3.	: Hasil Uji Hausman.....	59
Tabel 4.4.	: Hasil Uji Lagrange Multiplier	60
Tabel 4.5.	: Output CEM Model I.....	60
Tabel 4.6.	: Output CEM Model II	61
Tabel 4.7.	: Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.8.	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.9.	: Hasil Uji Autokolerasi	64
Tabel 4.10.	: Ringkasan F-Statistic	65
Tabel 4.11.	: Ringkasan t-Statistic	65
Tabel 4.12.	: Ringkasan Koefisien Jalur	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	43
Gambar 3.1.	Model Analisis Jalur	55
Gambar 4.1.	Hasil Uji Normalitas	62
Gambar 4.2.	Diagram Jalur	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, seiring dengan berjalannya waktu banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Perkembangan dunia usaha dewasa ini yang semakin pesat merupakan dampak dari meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif.

Pada penelitian ini, objek perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk, yang beralamatkan di Jl. P. Diponegoro No. 18, Wisma BII lantai 7, Kota Medan. ANJ didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ). Nama perseroan kemudian diubah menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) pada tanggal 16 juli 1998. Perusahaan ini bergerak dalam bidang agribisnis yang pada tahun 2012 ANJ mulai berkonsentrasi pada sektor minyak kelapa sawit. Pengalaman, keahlian dan keberhasilan operasional perusahaan telah membuahkan ekspansi bisnis sehingga tidak hanya kelapa sawit, saat ini ANJ juga mengembangkan pemanenan sagu dan proses pengolahannya menjadi tepung sagu, budidaya edamame segar yang bekerjasama dengan petani binaan.

Suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang kompetitif ini dituntut untuk jauh lebih baik dan unggul dari perusahaan pesaing serta dituntut untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dilanjutkan dengan pengembangan usaha. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mengembangkan usaha

ada kaitannya dengan operasional perusahaan yang akan dihadapi oleh manajer keuangan yaitu struktur modal.

Struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca yang merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri. Riset biasanya berkenaan dengan komposisi dua hal, biasa dikenal sebagai *debt equity ratio* (DER) atau *leverage* (Asnawi & Wijaya, 2005, hal. 121).

Menurut Kasmir (2013, hal. 151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Dalam hal ini manajer keuangan harus jeli melihat peluang, dimana perusahaan berskala besar tentunya sangat membutuhkan dana yang besar untuk membangun usahanya. Manajer keuangan harus berani mengambil peluang yaitu dengan melakukan sebuah pinjaman kepada pihak kreditur. Dengan mengambil peluang tersebut berarti manajer keuangan harus memikirkan bagaimana cara untuk menutupi kewajiban-kewajiban tersebut, dan salah satu caranya yaitu dengan melihat apakah aset perusahaan mampu untuk membiayai kewajiban atau utang perusahaan.

Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditur baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva adalah rasio hutang yaitu dilihat dari struktur modal yakni *debt to equity ratio* (Prasetia, dkk, 2014, hal. 881).

Debt to equity ratio merupakan bagian dari struktur modal, dimana juga merupakan salah satu jenis dari rasio *leverage*. Dalam penelitian ini penulis memilih *debt to equity ratio* sebagai variabel terikat dikarenakan penelitian ini berfokus pada bagaimana cara manajer keuangan dapat meminimalisir utang perusahaan dengan aset perusahaan.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (Raharjaputra, 2009). Adapun *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2013, hal. 157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas yang dicari dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

Dalam agama islam masalah utang juga telah dibahas sebagaimana dalam sebuah hadits Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Siapa saja yang berutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri” (HR. Ibnu Majah no. 2410).

Adapun pembahasan utang yang lainnya, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah berfirman di dalam Al-Qur'an yang artinya, “Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 280).

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat diambil kesimpulan terkait dengan perusahaan yang meminjam dana kepada kreditur bahwa pihak kreditur tentunya akan memberikan tenggang waktu kepada debitur (perusahaan) untuk membayar utang-utang tersebut, namun di dalam dunia usaha jika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban atau utang maka pihak kreditur akan memberikan berbagai

sanksi. Hal ini berbanding terbalik dengan ayat di atas. Maka solusinya adalah pihak debitur harus memikirkan cara terbaik untuk dapat segera menulasi utang kepada pihak kreditur sebelum masa tenggang yang diberikan jatuh tempo.

Tabel 1.1
Struktur Modal (DER) Pada PT. Austindo Nusantara Jaya
Tahun 2009-2018

No	Tahun	Total Utang	Total Modal	Struktur Modal (DER)
1	2009	\$ 170.887.109,00	\$ 410.665.454,00	0,416
2	2010	\$ 284.071.815,00	\$ 454.344.350,00	0,625
3	2011	\$ 414.600.025,00	\$ 501.832.430,00	0,826
4	2012	\$ 71.698.757,00	\$ 327.669.131,00	0,219
5	2013	\$ 32.699.425,00	\$ 364.657.838,00	0,090
6	2014	\$ 68.568.665,00	\$ 375.460.796,00	0,183
7	2015	\$ 130.014.125,00	\$ 340.429.895,00	0,382
8	2016	\$ 170.459.795,00	\$ 354.647.881,00	0,481
9	2017	\$ 174.141.753,00	\$ 395.354.420,00	0,440
10	2018	\$ 215.815.703,00	\$ 386.389.213,00	0,559

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk

Pada tabel 1.1 dapat dilihat dari nilai total utang per tahun 2009 sebesar \$170.887.109 kemudian naik pada tahun 2010 menjadi \$284.071.815 dan naik semakin drastis pada tahun 2011 menjadi \$414.600.025 kemudian mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2012 menjadi \$71.698.757 kembali mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi \$32.699.425. Penurunan total utang hanya sampai pada titik tersebut, setelahnya total utang terus mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2014 menjadi \$68.568.665 kemudian naik kembali pada tahun 2015 menjadi \$130.014.125 terus naik pada tahun 2016 menjadi \$170.459.795 kemudian naik kembali pada tahun 2017 menjadi \$174.141.753 dan pada tahun 2018 kembali naik menjadi \$215.815.703.

Dari nilai total utang dibagi total modal pada tahun 2009 nilai struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,416 kali kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2010 menjadi 0,625 kali dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi 0,826 kali kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 0,219 kali lalu kembali mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 0,090 kali, pada tahun 2014 naik menjadi 0,183 kali kemudian naik pada tahun 2015 menjadi 0,382 kali kembali naik pada tahun 2016 menjadi 0,481 kali lalu turun pada tahun 2017 menjadi 0,440 kali kemudian kembali naik pada tahun 2018 menjadi 0,559 kali.

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), selain itu besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan, dengan ini manajer perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dituntut untuk mengelola modal perusahaan dengan lebih baik lagi.

Selain struktur modal yaitu *debt to equity ratio* (DER) sebagai proksi dalam penelitian ini, penulis juga memilih ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *log natural* total aktiva (SIZE) dan juga rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR) sebagai variabel bebas serta rasio profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA) sebagai variabel *intervening*.

Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal ini disebabkan dugaan banyaknya

keputusan atau hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Secara umum biasanya ukuran perusahaan diproksi dengan total aset (Asnawi & Wijaya, 2005).

Menurut Wati (2019, hal. 31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Sejalan dengan Asnawi & Wijaya (2005, hal. 274) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (size) diproksikan dengan total asset atau total aktiva, karena nilai total asset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Prasetyorini, 2013).

Tabel 1.2
Ukuran Perusahaan (SIZE) Pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk
Tahun 2009-2018

No	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan (SIZE)
1	2009	\$ 593.165.489,00	20,201
2	2010	\$ 738.416.165,00	20,420
3	2011	\$ 916.432.455,00	20,636
4	2012	\$ 399.367.888,00	19,805
5	2013	\$ 397.357.263,00	19,800
6	2014	\$ 444.029.461,00	19,911
7	2015	\$ 470.444.020,00	19,969
8	2016	\$ 525.107.676,00	20,079
9	2017	\$ 569.496.173,00	20,160
10	2018	\$ 602.204.916,00	20,216

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa total aset mulai dari tahun 2009 hingga tahun 2018 cenderung mengalami penurunan, dan mulai menurun drastis yaitu pada tahun 2012. Pada tahun 2009 sebesar \$593.165.489 kemudian naik pada tahun 2010 menjadi \$738.416.165 kembali naik di tahun 2011 menjadi \$916.432.455 kemudian mengalami penurunan drastis di tahun 2012 menjadi \$399.367.888 kemudian turun lagi di tahun 2013 menjadi \$397.357.263 kemudian terus naik sampai tahun 2018 namun belum bisa mencapai atau melebihi nominal seperti pada tahun 2011, dimana pada tahun 2014 naik menjadi \$444.029.461 kemudian naik lagi pada tahun 2015 menjadi \$470.444.020 kembali naik pada tahun 2016 menjadi \$525.107.676 naik lagi pada tahun 2017 menjadi \$569.496.173 kembali naik pada tahun 2018 menjadi \$602.204.916.

Dari nilai total aset yang diperhalus menggunakan logaritma natural, pada tahun 2009 berada pada nilai 20,201 kemudian mengalami peningkatan menjadi 20,420 pada tahun 2010, lalu kembali mengalami peningkatan menjadi 20,636 di tahun 2011, namun mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi 19,805 kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2013 menjadi 19,800, di tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 19,911 kemudian di tahun 2015 meningkat menjadi 19,969 kembali meningkat di tahun 2016 menjadi 20,079 lalu di tahun 2017 meningkat menjadi 20,160 dan kembali meningkat di tahun 2018 menjadi 20,216. Dengan asumsi bahwa ukuran perusahaan dapat dinilai dari besarnya jumlah total aset, maka dalam hal ini perusahaan kurang mampu dalam memanfaatkan aset perusahaan dengan baik, dengan ini manajer perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dituntut untuk mengelola aset perusahaan dengan lebih baik lagi.

Adapun variabel bebas lainnya dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2013, hal. 130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan *current ratio* (CR).

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2013).

Menurut Sirait (2017, hal. 130) rasio lancar (*current ratio*) dikembangkan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelunasan utang jangka pendek, perolehan laba kembali usaha. Likuiditas yang baik bila rasio 200% atau lebih. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Tabel 1.3
Likuiditas (CR) Pada PT. Austindo Nusantara Jaya
Tahun 2009-2018

No	Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Likuiditas (CR)
1	2009	\$ 280.178.989,00	\$ 77.744.274,00	3,604
2	2010	\$ 316.924.282,00	\$ 135.095.429,00	2,346
3	2011	\$ 647.432.024,00	\$ 394.682.659,00	1,640
4	2012	\$ 109.318.686,00	\$ 55.881.007,00	1,956
5	2013	\$ 72.110.275,00	\$ 19.236.706,00	3,749
6	2014	\$ 65.511.128,00	\$ 53.639.085,00	1,221
7	2015	\$ 51.690.082,00	\$ 55.893.474,00	0,925
8	2016	\$ 64.409.517,00	\$ 45.040.889,00	1,430
9	2017	\$ 84.759.903,00	\$ 55.602.980,00	1,524
10	2018	\$ 93.472.749,00	\$ 56.069.430,00	1,667

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk

Pada tabel 1.3 dapat dilihat dari nilai total aset lancar per tahun 2009 sebesar \$280.178.989 kemudian naik di tahun 2010 menjadi \$316.924.282 kembali naik di tahun 2011 menjadi \$647.432.024 lalu mengalami penurunan cukup drastis di tahun 2012 menjadi \$109.318.686 kembali menurun di tahun 2013 menjadi \$ 72.110.275 menurun lagi di tahun 2014 menjadi \$65.511.128 kemudian menurun kembali di tahun 2015 menjadi \$51.690.082, pelan namun pasti nilai total aset kembali meningkat di tahun 2016 menjadi \$64.409.517 kemudian naik kembali di tahun 2017 menjadi \$84.759.903 dan kembali naik di tahun 2018 menjadi sebesar \$93.472.749.

Dari nilai total aset lancar dibagi total hutang lancar pada tahun 2009 nilai *current ratio* (CR) sebesar 3,604 kali kemudian mengalami penurunan di tahun 2010 menjadi 2,346 kali kembali turun di tahun 2011 menjadi 1,640 kali namun di tahun 2012 nilai *current ratio* (CR) naik menjadi 1,956 kali dan naik cukup drastis di tahun 2013 menjadi 3,749 kali, kemudian di tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi 1,221 kali kembali menurun di tahun 2015 menjadi 0,925 kali lalu di tahun 2016 nilai *current ratio* (CR) kembali naik menjadi 1,430 kali kemudian naik kembali di tahun 2017 menjadi 1,524 kali dan di tahun 2018 kembali naik menjadi 1,667 kali. Nilai *current ratio* (CR) pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk masih terbilang cukup rendah, hal ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan terkhusus pada total aset lancar belum cukup nyaman dan bisa dikatakan bahwa perusahaan masih kesulitan untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA), dimana rasio ini merupakan rasio yang biasa dipakai untuk melihat keuntungan dari sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Sejalan dengan Kasmir (2013, hal. 196) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas membahas tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan, dimana untuk mendapatkan keuntungan perlu adanya sebuah transaksi. Islam sejak dahulu telah membahas tentang hal ini didalam Al-Qur'an yang artinya : “....., padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 275).

Return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktiva. Makin besar angka ini maka perusahaan makin *profitable*, dan sebaliknya (Anwar, 2019).

Adapun menurut Sudana (2009, hal. 26) *return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Return on assets (ROA) sering juga disebut dengan *return on investment* (ROI), seperti menurut Kasmir (2013, hal. 201–202) *return on investment* atau *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Tabel 1.4
 Profitabilitas (ROA) Pada PT. Austindo Nusantara Jaya
 Tahun 2009-2018

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Profitabilitas (ROA)
1	2009	\$ 25.960.994,00	\$ 593.165.489,00	0,044
2	2010	\$ 32.969.122,00	\$ 738.416.165,00	0,045
3	2011	\$ 56.779.662,00	\$ 916.432.455,00	0,062
4	2012	\$ 98.660.104,00	\$ 399.367.888,00	0,247
5	2013	\$ 21.861.840,00	\$ 397.357.263,00	0,055
6	2014	\$ 18.268.204,00	\$ 444.029.461,00	0,041
7	2015	\$ -8.386.414,00	\$ 470.444.020,00	-0,018
8	2016	\$ 9.199.245,00	\$ 525.107.676,00	0,018
9	2017	\$ 46.539.619,00	\$ 569.496.173,00	0,082
10	2018	\$ -491.612,00	\$ 602.204.916,00	-0,001

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk

Pada tabel 1.4 dapat dilihat bahwa laba bersih mulai dari tahun 2009 hingga tahun 2018 cenderung selalu mengalami penurunan, pada tahun 2009 sebesar \$25.960.994 kemudian naik pada tahun 2010 menjadi \$32.969.122 naik kembali pada tahun 2011 menjadi \$56.779.662 kembali naik pada tahun 2012 menjadi \$98.660.104 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi \$21.861.840 terus menurun pada tahun 2014 menjadi \$18.268.204 dan mengalami penurunan cukup drastis yang mencapai angka minus pada tahun 2015 menjadi sebesar \$ -8.386.414 kemudian naik kembali pada tahun 2016 menjadi \$9.199.245 dan naik kembali pada tahun 2017 menjadi \$46.539.619 kemudian kembali mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2018 menjadi \$-491.612

Dari nilai laba bersih dibagi total aset pada tahun 2009 berada pada nilai 0,044 kali kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi 0,045 kali kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 menjadi 0,062 kali

terus mengalami peningkatan pada tahun 2012 menjadi 0,247 kali kemudian turun pada tahun 2013 menjadi 0,055 kali kembali turun pada tahun 2014 menjadi 0,041 kali dan kembali turun hingga menyentuh angka minus pada tahun 2015 menjadi sebesar -0,018 kali kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 0,018 kali lalu kembali meningkat pada tahun 2017 menjadi 0,082 kali dan kembali mengalami penurunan yang sangat drastis menyentuh angka minus pada tahun 2018 menjadi -0,001 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk belum mampu mengolah pendanaan perusahaan dengan baik, karena idealnya semakin tinggi angka *Return On Assets* (ROA) maka semakin baik asumsi kerja perusahaan tersebut dari sisi pengelolaan asetnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umam & Mahfud (2016) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)” mengemukakan bahwa Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mahatva Yodha, Irdiana, & Taufik (2018) yang berjudul “Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Blue Chips* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016” mengemukakan bahwa Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Denziana & Yunggo (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015” mengemukakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Firm Size dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dimediasi Return To Asset pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya penggunaan modal perusahaan yang berdampak pada penurunan laba perusahaan.
2. Total aset cenderung mengalami penurunan sehingga berdampak terhadap ukuran perusahaan yang dapat di pandang kecil oleh para investor.
3. Total aset lancar yang belum cukup nyaman membuat perusahaan kesulitan untuk membayar kewajiban jangka pendek.
4. Rendahnya nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT. Austindo Nusantara Jaya yang bahkan mencapai angka minus.
5. Total utang cenderung mengalami peningkatan drastis di tahun 2018 pada PT. Austindo Nusantara Jaya

1.3. Batasan Masalah

Dari sekian banyaknya fenomena yang teridentifikasi, maka hanya sebagian saja yang akan diteliti karena keterbatasan waktu dan ilmu yang dimiliki penulis. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka pembahaasan dalam

penelitian ini hanya membahas *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* (SIZE), *Current Ratio* (CR), dan *Return to Asset* (ROA). Objek dalam penelitian ini yaitu PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk?
4. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk?
6. Apakah *return on asset* memediasi hubungan antara *firm size* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk?
7. Apakah *return on asset* memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas, adapun tujuan dari diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio* yang dimediasi *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
7. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio* yang dimediasi *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan bacaan atau informasi dan perbandingan dalam penelitian di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber media bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang tema yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu

pengaruh dari ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal yang dimediasi oleh profitabilitas.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Debt to Equity Ratio (DER)

2.1.1.1. Pengertian Debt to Equity Ratio

Suatu perusahaan dapat mencapai target yang maksimal jika perusahaan memiliki dana yang besar, dimana dana tersebut dapat dilihat dalam sebuah laporan keuangan yaitu total aset. Adapun aset yang dimiliki perusahaan merupakan tidak sepenuhnya hasil dari kinerja perusahaan tersebut melainkan adanya investor-investor yang ikut andil dalam tercapainya target perusahaan tersebut. Modal yang diperoleh perusahaan dari para investor bukanlah menjadi hak milik penuh perusahaan, namun lebih tepatnya adalah utang yang dalam jangka waktu dekat ataupun panjang yang harus dibayar dan para investor akan mendapatkan keuntungan dari perusahaan karena telah ikut andil dalam membantu pendanaan perusahaan.

Dalam pandangan Musthafa (2017, hal. 85) struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Sejalan dengan pandangan tersebut, Sawir (2004, hal. 43) menyatakan struktur modal merupakan bauran dari sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan oleh perusahaan. Sama halnya dengan Margaretha (2011, hal. 112) mengatakan bahwa struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Adapun Halim (2015, hal. 81) menyatakan

bahwa struktur modal sebagai perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri (ekuitas).

Adapun Ambarwati (2010, hal. 1) mengemukakan struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dengan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Kemudian Sudana (2011, hal. 157) menyatakan *Capital structure* (struktur modal) merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Struktur modal ditunjukkan oleh komposisi utang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa, dan juga laba ditahan.

Dilihat dari uraian para ahli diatas, maka dapat dikatakan bahwa struktur modal adalah sebuah pengukuran untuk menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dengan modal sendiri yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapat modal kembali.

Struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca yang merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri. Riset biasanya berkenaan dengan komposisi dua hal, biasa dikenal sebagai *debt to equity ratio* (DER) atau *leverage* (Asnawi & Wijaya, 2005). Sejalan dengan pemikiran tersebut, penulis juga menggunakan DER sebagai proksi ataupun pengukuran dalam penelitian ini.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan telah didanai atau dibiayai oleh utang (Raharjaputra, 2009). Sama halnya dengan Kasmir (2013, hal. 151) yang mengemukakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva

perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva adalah rasio hutang yaitu dilihat dari struktur modal yakni *debt to equity ratio* (Prasetia et al., 2014).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan dengan modal sendiri (Raharjaputra, 2009). Adapun *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2013, hal. 157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (modal) yang dicari dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

Debt to equity ratio (DER) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja suatu perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Dalam agama islam masalah utang juga telah dibahas sebagaimana dalam sebuah hadits Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Siapa saja yang berutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri” (HR. Ibnu Majah no. 2410).

Berdasarkan hadits tersebut maka sudah selayaknya manajer keuangan segera memikirkan cara untuk melunasi segala kewajiban atau utang yang telah dipinjam dari pihak kreditur ataupun investor agar tidak terkena ancaman dari hadits tersebut.

Adapun pembahasan utang yang lainnya, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah berfirman di dalam Al-Qur'an yang artinya, "Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui" (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 280).

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat diambil kesimpulan terkait dengan perusahaan yang meminjam dana kepada kreditur bahwa pihak kreditur tentunya akan memberikan tenggang waktu kepada debitur (perusahaan) untuk membayar utang-utang tersebut, namun di dalam dunia usaha jika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban atau utang maka pihak kreditur akan memberikan berbagai sanksi. Hal ini berbanding terbalik dengan ayat di atas. Maka solusinya adalah pihak debitur harus memikirkan cara terbaik untuk dapat segera menulasi utang kepada pihak kreditur sebelum masa tenggang yang diberikan jatuh tempo.

2.1.1.2. Tujuan Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas atau lebih dikenal dengan rasio *leverage*. Kasmir (2013, hal. 153) mengemukakan beberapa tujuan perusahaan jika menggunakan rasio solvabilitas, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri.
8. Tujuan lainnya.

Tujuan dari manajemen struktur modal menurut Tri Hastuti (2017, hal. 3) yaitu untuk memadukan sumber dana permanen yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sejalan dengan penjabaran diatas Sawir (2004, hal. 43) menyatakan bahwa tujuan struktur modal adalah menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai.

Berdasarkan uraian dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *debt to equity ratio* adalah untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan kinerja dari sebuah perusahaan tercapai.

2.1.1.3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity Ratio

Pada umumnya perusahaan akan mempertimbangkan banyak faktor agar tercapai struktur modal yang optimal. Menurut Ambarwati (2010, hal. 2) ada empat faktor utama yang memengaruhi keputusan struktur modal, yaitu:

1. Risiko Bisnis

Risiko yang inheren dengan operasi perusahaan jika perusahaan tidak mempergunakan utang. Semakin tinggi risiko bisnis perusahaan maka akan semakin rendah rasio utang optimalnya.

2. Posisi Perpajakan Perusahaan

Salah satu alasan penggunaan utang adalah bunganya yang dapat menjadi pengurang pajak dan seterusnya akan mengurangi biaya utang efektif.

3. Fleksibilitas Keuangan

Kemampuan untuk memperoleh modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.

4. Keagresifan Manajemen

Beberapa manajer lebih agresif dari yang lainnya, sehingga beberapa perusahaan lebih sering menggunakan utang sebagai pendorong untuk mendapatkan keuntungan.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal menurut Halim (2015, hal. 101) yaitu:

1. Risiko bisnis.

2. Posisi perpajakan perusahaan.

3. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan manajemen dalam memperoleh utang dengan persyaratan yang wajar.

4. Konservatisme atau keagresifan manajemen.
5. Struktur *assets*.
6. Stabilitas penjualan.
7. Tingkat pertumbuhan.
8. Sikap pemberi pinjaman.
9. Kondisi pasar modal.

Margaretha (2011, hal. 114) memaparkan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal yaitu:

1. *Business risk*. Semakin besar *Business risk*, semakin rendah rasio utang.
2. *Tax position*. Semakin tinggi tarif pajak, semakin besar keuntungan dari penggunaan utang.
3. *Managerial conservatism or aggressiveness*. Manajer yang konservatif akan menggunakan banyak modal sendiri sedangkan manajer yang agresif akan menggunakan banyak utang.

Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal menurut Musthafa (2017, hal. 86–87) yaitu:

1. *Growth rate* atau pertumbuhan penjualan masa depan.
2. *Sales stability* atau stabilitas penjualan.
3. *Asset structure* atau struktur aktiva.
4. *Management attitudes* atau sifat manajemen.
5. *Market conditions* atau keadaan pasar modal, dan
6. *Taxes* atau pajak.

2.1.1.4. Pengukuran Debt to Equity Ratio

Total liabilitas merupakan semua kewajiban perusahaan pada pihak ketiga yang belum dipenuhi. Utang juga merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan ekuitas menggambarkan bagian pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan, bilamana perusahaan yang dimiliki oleh satu orang, maka neraca perusahaan tersebut modalnya hanya terdiri dari satu pos modal yaitu modal pemilik (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Gultom, 2017). Berikut ini adalah rumus *Debt To Equity Ratio* (DER) :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sejalan dengan rumus dari Hantono (2018, hal. 13) :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan modal sendiri (ekuitas) sebagian besar akan terpenuhi dari hutang.

2.1.2. Firm Size (SIZE)

2.1.2.1. Pengertian Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal ini disebabkan dugaan banyaknya keputusan atau hasil keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Secara umum biasanya ukuran perusahaan diproksi dengan total aset (Asnawi & Wijaya, 2005).

Menurut Wati (2019, hal. 31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total

penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Sejalan dengan Asnawi & Wijaya (2005, hal. 274) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) diproksikan dengan total asset atau total aktiva, karena nilai total asset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aktiva, dan lainnya (Ngadiman & Puspitasari, 2014).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Prasetyorini, 2013).

Adapun menurut Niresh & Velnampy (2014) ukuran perusahaan merupakan jumlah akan kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan dan penyediaan layanan yang bisa diberikan perusahaan untuk pelanggan. Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menurun bersamaan dengan jumlah produksi yang meningkat. Ini menunjukkan bahwa barang dapat diproduksi pada biaya yang jauh lebih rendah oleh perusahaan besar. Perusahaan yang dapat memproduksi barang dengan biaya yang jauh lebih rendah akan meningkatkan margin keuntungan atau laba. Sehingga diharapkan *return on assets* yang dimiliki perusahaan akan meningkat dengan asumsi total aktiva yang dimiliki perusahaan itu konstan atau tetap. Sesuai dengan konsep ini, hubungan

positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas diharapkan (Umam & Mahfud, 2016).

2.1.2.2. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal uang ditanam. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari nilai total aktiva yang diproksikan dengan SIZE. Sejalan dengan Ngadiman & Puspitasari (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Adapun Wati (2019, hal. 32) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* dari total aktiva.

Sejalan dengan itu Asnawi & Wijaya (2005, hal. 274) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara umum diproksi dengan total asset. Karena nilai total asset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka dengan maksud untuk mengurangi peluang heteroskedastis, variabel aset diperhalus menjadi log (asset) atau Ln (asset).

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

2.1.3. Current Ratio

2.1.3.1. Pengertian Current Ratio

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa

banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2013).

Menurut Sirait (2017, hal. 130) rasio lancar (*current ratio*) dikembangkan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelunasan utang jangka pendek, perolehan laba kembali usaha. Likuiditas yang baik bila rasio 200% atau lebih.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya (Sulistyawati & Mahfudz, 2016). Sedangkan (Batubara & Purnama, 2018) mengemukakan, *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Adapun Khair, dkk (2016:215) berpendapat, *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Selanjutnya Surajiyo (2018) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Apabila *Current Ratio* (CR) rendah dapat dikatakan bahwa perubahan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi.

Sesuai dengan hasil penelitian Muslih (2019) bahwa hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *current ratio* adalah 4.930 dan dengan alpha 5% diketahui sebesar 1.689. Dengan demikian lebih besar dari ($4.930 > 1.689$) dan nilai signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *current ratio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA).

Berdasarkan definisi dari beberapa referensi diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar untuk melihat apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan aktiva yang tersedia.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Current Ratio

Menurut Kasmir (2013, hal. 132–133) tujuan serta manfaat likuiditas (CR) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang, untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan, untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, sebagai alat perencanaan kedepan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk

beberapa periode, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar, menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Adapun menurut Satar & Istinawati (2018) tujuan dan manfaat rasio likuiditas (CR) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban, untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan untuk membayar utang, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, mengukur seberapa besar uang tersedia membayar utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode. Sedangkan manfaatnya adalah: sebagai alat perencanaan kedepan, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar, serta menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

2.1.3.3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Current Ratio (CR). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Amrin (2009:200) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR) yaitu: distribusi dari aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dengan utang lancar untuk jangka waktu tertentu, syarat penjualan kredit terjamin, present value dari aktiva lancar ada kemungkinan mempunyai saldo piutang yang cukup besar, perusahaan pada persediaan dengan volume penjualan sekarang dan masa akan datang

kemungkinan akan terjadi over investment, dan kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2013) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut: Distribusi dari pos aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun, syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang, nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang, kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar, perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *Credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Adapun menurut Argamaya (2017) faktor yang mempengaruhi current ratio adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Selanjutnya menurut Munawir (2014:73) faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) adalah distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dan hutang lancar untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih, present value dari aktiva lancar, kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, syarat kredit yang diberikan perusahaan dalam menjual barang, kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang dan type atau jenis perusahaan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR) diantaranya

adalah distribusi dari aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang lancar, syarat penjualan kredit terjamin, present value dari aktiva lancar ada kemungkinan mempunyai saldo piutang yang cukup besar, perusahaan pada persediaan dengan volume penjualan sekarang dan masa akan datang kemungkinan akan terjadi over investment, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *Credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

2.1.3.4. Pengukuran Current Ratio

Ada banyak rasio yang termasuk dalam kelompok rasio likuiditas, namun karena keterbatasan waktu, dan ilmu yang penulis miliki membuat penulis hanya memilih *current ratio* sebagai proksi dalam penelitian ini, dan juga agar pembahasannya tidak terlalu jauh ataupun penulis hanya ingin mempersempit ruang lingkungannya.

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2013).

Menurut Wahyuni & Hafiz (2018) *Current ratio* (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Menurut Sirait (2017, hal. 130) rasio lancar (*current ratio*) ini dihitung dengan formula:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Adapun menurut Hantono (2018, hal. 10) rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut Anwar (2019, hal. 172) rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current Liabilities}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya.

2.1.4. Return On Asset

2.1.4.1. Pengertian Return On Asset

Dalam sebuah penelitian sering kali profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Rasio ini biasa dipakai untuk melihat keuntungan dari sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Sejalan dengan Kasmir (2013, hal. 196) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivitya, semakin besar angka ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya (Anwar, 2019). Sejalan dengan Alpi & Gunawan (2018) yang menyatakan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang dicapai suatu perusahaan mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Sudana (2009, hal. 26) *return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut Kamal (2016) *Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Sedangkan Jufrizen, dkk (2019) mengemukakan, *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total asset perusahaan.

Return on assets (ROA) sering juga disebut dengan *return on investment* (ROI), seperti menurut Kasmir (2013, hal. 201–202) *return on investment* atau *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Hantono (2018, hal. 11) *return on investment* atau *return on assets* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari hasil perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Return On Asset

Menurut Kasmir (2013, hal. 197–198) Tujuan rasio profitabilitas (ROA) yaitu: untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri. Sedangkan manfaatnya yaitu: mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun menurut Hery (2017, hal. 192–193) Tujuan rasio profitabilitas (ROA) adalah: untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih. Sedangkan manfaatnya adalah

mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, dan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

2.1.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Hani (2015, hal. 117) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu: pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset baik asset lancar maupun asset tetap dan kepemilikan ekuitas. Sedangkan Hasanah & Enggariyanto (2018) mengemukakan, yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan yaitu: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Berikut ini adalah penjelasan faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA); *pertama*, *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar; *kedua*, *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan; *ketiga*, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivasnya; *keempat*, *Debt Ratio* merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan, *kelima*, *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, *keenam*, pertumbuhan penjualan yaitu mencerminkan keberhasilan investasi pada masa lalu yang dapat dijadikan sebagai

prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang, *ketujuh*, ukuran perusahaan yaitu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan.

Adapun menurut Ikhwal (2016) faktor yang mempengaruhi ROA adalah rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, dan rasio manajemen utang. Selanjutnya menurut Simbolon & Pangestuti (2017) faktor yang mempengaruhi ROA adalah *size*, *equity to asset ratio*, *net performing loan* dan biaya operasi.

Dari beberapa pendapat mengenai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), diantaranya adalah pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (*size*), *equity to asset ratio*, *net performing loan* dan biaya operasi.

2.1.4.4. Pengukuran Return On Asset

Return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktiva. Makin besar angka ini maka perusahaan makin *profitable*, dan sebaliknya (Anwar, 2019).

Adapun menurut Sudana (2009, hal. 26) *return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Hantono (2018, hal. 12) rumus *return on investment/assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI/ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Adapun menurut Fakhruddin (2008, hal. 170) rumus *return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuannya adalah untuk menilai atau mengukur hubungan atau pengaruh anantara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

2.2.1. Pengaruh Firm Size Terhadap Return On Asset

Ukuran perusahaan merupakan jumlah akan kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan dan penyediaan layanan yang bisa diberikan perusahaan untuk pelanggan. Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan (Niresh & Velnampy, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian Umam & Mahfud (2016) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening” ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adapun juga hasil penelitian Pratama & Wiksuana (2016) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi” mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, maka penulis menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2.2.2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Likuiditas (CR) yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur (*idle fund*), banyaknya piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam rangkaantisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun bagian dari hutang jangka panjang yang akan harus segera dibayarkan (Sanjaya, dkk, 2015).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prakoso & Chabachib (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), (Jufrizen & Sari, 2019); (Hafiz, Radiman, Sari, & Jufrizen, 2019); sedangkan Nursatyani, Wahyudi, & Syaichu (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2.2.3. Pengaruh Firm Size Terhadap Debt to Equity Ratio

Perusahaan yang besar biasanya akan lebih mudah memperoleh pinjaman ataupun mencari investor yang hendak menanamkan modalnya dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu dapat memungkinkan untuk perusahaan besar tingkat *leveragenya* akan lebih besar dari perusahaan yang lebih kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar (Seftianne & Handayani, 2011).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Umam & Mahfud (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER), adapun sebaliknya Bhawa & S. (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER), hal tersebut disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio* (DER), maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER).

2.2.4. Pengaruh Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan yang memiliki internal *financing* yang cukup untuk digunakan membayar kewajiban,

sehingga dengan kata lain struktur modal (hutang) juga akan sedikit untuk digunakan (Ratri & Christianti, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Seftianne & Handayani (2011) dan Ratri & Christianti (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER). Namun lain halnya dengan penelitian Bhawa & S. (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER), dan dalam penelitian Mahatva Yodha et al. (2018) menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Berdasarkan teori, dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *debt to equity ratio* (DER), maka penulis menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* (DER).

2.2.5. Pengaruh Return On Asset Terhadap Debt to Equity Ratio

Perusahaan dengan *rate of return* yang tinggi cenderung menggunakan proporsi utang yang relatif kecil. Karena dengan *rate of return* yang tinggi, kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak mempunyai dana internal daripada perusahaan yang profitabilitasnya rendah. Apabila dalam komposisi struktur modal penggunaan modal sendiri lebih besar daripada penggunaan utang, maka rasio struktur modal akan semakin kecil (Sari & Oetomo, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian Bhawa & S. (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER), penelitian Seftianne & Handayani (2011) menyatakan bahwa

profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) dan juga penelitian Wijaya & Utama (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).

Berdasarkan teori, dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER), maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

2.2.6. Return On Asset Memediasi Firm Size Terhadap Debt to Equity Ratio

Perusahaan yang berskala besar akan sangat percaya diri memperoleh pinjaman ataupun menarik minat para investor untuk menanamkan modal ke perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang berskala besar akan memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dari perusahaan berskala kecil. Menurut Pratama & Wiksuana (2016) perusahaan yang menggunakan sumber dana dari hutang harus mempertimbangkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban tetapnya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan, pemilihan struktur modal yang tidak optimal akan menurunkan nilai dari suatu perusahaan melalui penurunan tingkat profitabilitas yang ditandai dengan kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Astuti & Hotima (2016) dengan judul “Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)” menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Berdasarkan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dapat memediasi pengaruh *Firm Size* (SIZE) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

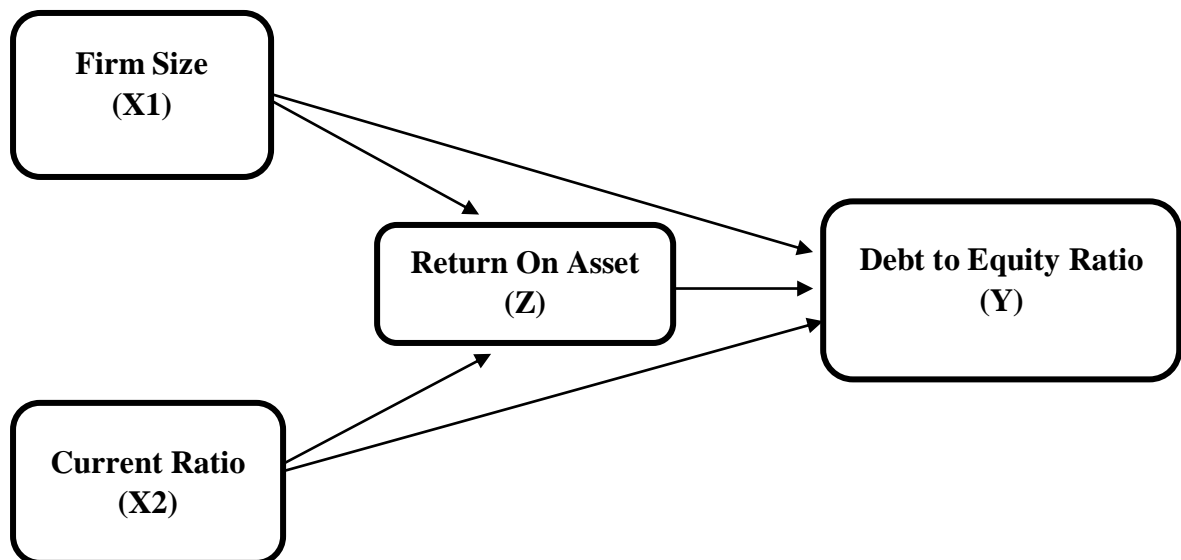
2.2.7. Return On Asset Memediasi Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio

Semakin tinggi likuiditas menunjukkan semakin besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya. Sesuai dengan konsep pecking order theory, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, berarti perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan tanpa harus meminjam dana dari pihak luar, sehingga akan menurunkan porsi utang dalam susunan struktur modal perusahaan (Wulandari, 2014). Dengan besarnya aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi, maka perusahaan harus merencanakan likuiditas yang tinggi tersebut sebagai modal kerja untuk mengantisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang harus segera dibayarkan.

Penelitian yang dilakukan Umam & Mahfud (2016) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*” menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) dapat memediasi Likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER).

Berdasarkan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dapat memediasi pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

Maka dalam hal ini paradigma yang dapat digambarkan mengenai pengaruh *Firm Size* dan *Current ratio* Terhadap *Debt to Equity Ratio* dimediasi oleh *Return On Asset* dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris untuk mencapai tujuan penelitian ini mengacu pada perusahaan dan literatur yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *firm size* terhadap *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
2. Ada pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

3. Ada pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4. Ada pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
5. Ada pengaruh *return on asset* terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6. *Return on asset* dapat memediasi pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio* pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
7. *Return on asset* dapat memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio* pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:61) pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dalam laporan keuangan dengan cara melakukan riset penelitian di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka tersebut (Martono, 2010:19).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang biasa dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka, yang merupakan gabungan data tahunan pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dengan periode penelitian yang dimulai pada tahun 2009 sampai pada tahun 2018.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengetahui baik buruknya pengukuran terhadap variabel yang diteliti.

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

3.2.1. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER).

Menurut Rianti & Rachmawati (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Maka rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.2. Variabel *Independen*

Variabel *independen* adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi et al., 2014).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Firm Size (SIZE)

Menurut Wati (2019, hal. 31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Sejalan dengan Asnawi & Wijaya (2005, hal. 274) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (size) diproksikan dengan total asset atau total

aktiva, karena nilai total asset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Maka rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LnTA}$$

2. *Current Ratio* (CR)

Menurut Salmah & Ermeila (2018) *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap satuan hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Rumus untuk menghitung current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.2.3. Variabel *Intervening*

Menurut Pardede & Manurung (2014) variabel *intervening* atau mediasi merupakan variabel perantara dimana dapat memodifikasi baik memperkuat ataupun memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki (Susetyo, 2017). Maka rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Austindo Nusantara Jaya yang beralamatkan di Jl. Pangeran Diponegoro No.18.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2020 hingga Mei 2020

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun																							
		Jan 2019				Feb 2020				Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020				Jun 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																						
2	Riset awal		■	■	■																				
3	Pembuatan proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Seminar proposal																	■							
6	Penyusunan skripsi																		■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																								■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sinambela (2014) populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dan target populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Periode 2009-2018.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan

metode sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi berupa laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk selama 10 tahun terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2018.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis melakukan riset dengan cara mengumpulkan data-data sekunder yaitu data laporan keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2018.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan aplikasi Eviews 9 dengan menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) (Basuki & Prawoto, 2016).

3.6.1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Persamaan model regresi data panel pada penelitian ini sama dengan yang dijelaskan oleh (Basuki & Prawoto, 2016), yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1\ it} + \beta_2 X_{2\ it} + \varepsilon$$

Keterangan :

α : Konstanta

Y : Debt to Equity Ratio (DER)

X_1 : Firm Size (SIZE)

X_2 : Current Ratio (CR)

β : Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

ε : Error term

t : Waktu

i : Perusahaan

Metode estimasi model analisis dengan menggunakan data panel dilakukan melalui beberapa pendekatan yakni :

1. *Common Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016:278) CEM merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memerhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square*. Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016:279) model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya. *Fixed Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model ini sering juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Adapun persamaanya dituliskan sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016)

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}$$

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni :

1. *Uji Chow*

Chow test yakni pengujian yang digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Perbandingan dipakai apabila F hitung lebih besar (>) dari F tabel maka H0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effects Model*. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil (<) dari F tabel maka H0 yang diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effects Model*. Perhitungan F statistik pada uji *Chow* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016)

$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2) / (n - 1)}{(SSE_2) / (nt - n - k)}$$

Keterangan:

SSE_1 : Sum square error dari model *Common Effect*

SSE_2 : Sum square error dari model *Fixed Effect*

n : Jumlah perusahaan (*cross section*)

nt : Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

k : Jumlah variabel independent

Hipotesis yang dibentuk dalam *uji chow* adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$ atau *pooled OLS*

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

2. Uji Hausman

Menurut Basuki & Prawoto (2016) Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect, Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah:

$H_0 : \text{Random Effect Model}$

$H_1 : \text{Fixed Effect Model}$

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* maka digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Maka rumus untuk menghitung nya adalah sebagai berikut.

$$\text{LM hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{T^2 \sum e^2}{\sum e^2} \right]$$

Keterangan :

n : Jumlah perusahaan

T : Periode waktu

$\sum e^2$: Jumlah rata-rata kuadrat residual

Apabila nilai LM hitung > Chi square tabel maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai

probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dilakukan memiliki ketetapan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni:

1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Adapun uji statistic normalitas yang dapat digunakan salah satunya adalah *Jarque Bera* (Basuki & Prawoto, 2016). *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Bila nilai J-B lebih kecil dari 2 maka data dikatakan berdistribusi normal, atau bila probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal (Winarno, 2015).

2.1. Uji Multikolinearitas

Menurut Winarno (2015) Uji multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena pada uji ini melibatkan beberapa variabel independen maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Uji multikolinearitas dapat dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{\left(\frac{R^2}{(k-2)} \right)}{\left(\frac{1-R^2}{n-k+1} \right)}$$

Keterangan :

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel independent (termasuk konstanta)

R = koefisien determinasi

Nilai kritis distribusi F atau F tabel dihitung dengan derajat kebebasan $k-2$ dan $n-k+1$.

3.1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji *White*, dimana jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% maka data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya (Winarno, 2015).

4.1. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi (otokolerasi) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan observasi lainnya. Otokolerasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan dijumpai pada data yang bersifat antar objek (Winarno, 2015).

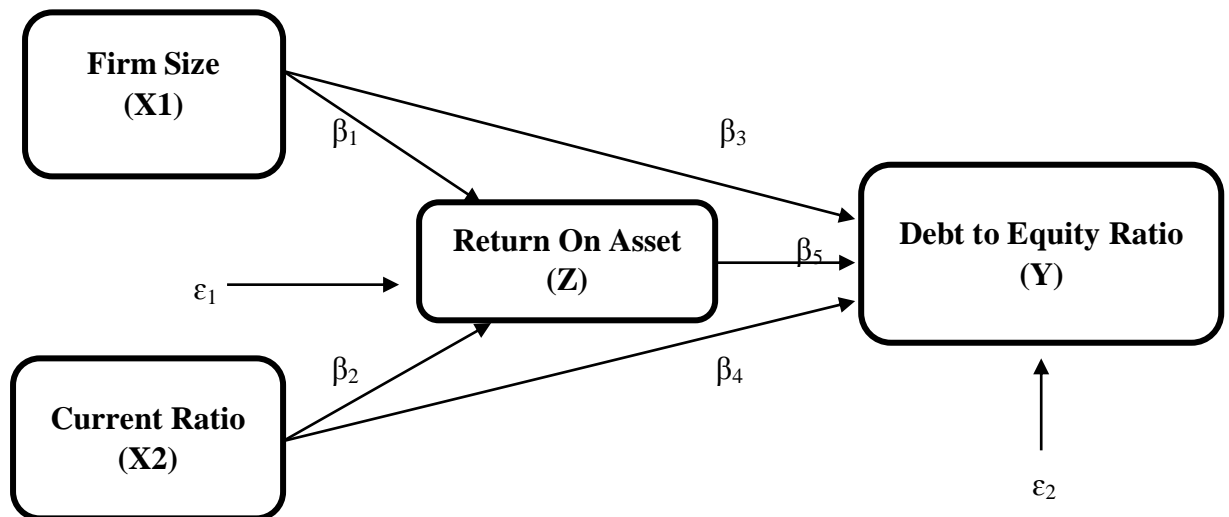
Pengujian ini dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016)

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokolerasi.

3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

3.6.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Ada banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur dengan ukuran perusahaan (SIZE) dan likuiditas (CR) sebagai variabel independen, profitabilitas (ROA) sebagai variabel *intervening*, dan struktur modal (DER) sebagai variabel dependen. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Persamaan strukturalnya dalam model analisis dua jalur diatas sebagai berikut:

(Juliandi et al., 2014)

$$Z = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y = \alpha_2 + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + \varepsilon_2$$

Keterangan :

X1 : Firm Size (SIZE)

- X₂ : Current Ratio (CR)
- Z : Return On Asset (ROA)
- Y : Debt to Equity Ratio (DER)
- β : Koefisien Regresi
- ε : Error

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas 4 variabel penelitian yaitu terdiri dari dua variabel independen yaitu *firm size* dan *current ratio*, variabel dependen yaitu *debt to equity ratio*, dan variabel *intervening* yaitu *return on asset*.

Dalam penelitian ini terdapat data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk dari tahun 2009 sampai 2018 yang telah di interpolasi dari data tahunan menjadi data kwartal sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data DER, SIZE, CR, dan ROA yang Telah Di Interpolasi

Q-Years	DER	SIZE	CR	ROA
1 - 09	0.083979	5.029545	1.049102	0.011757
1 - 10	0.137024	5.084589	0.682835	0.010438
1 - 11	0.219279	5.179634	0.436341	0.007313
1 - 12	0.092963	4.996969	0.401782	0.059139
1 - 13	0.025849	4.946025	0.937848	0.024798
1 - 14	0.032788	4.96952	0.455125	0.013348
1 - 15	0.080723	4.984843	0.22768	-0.002612
1 - 16	0.116331	5.010597	0.32619	-0.0000611
1 - 17	0.107702	5.033446	0.37036	0.020143
1 - 18	0.122385	5.04978	0.401504	0.013266
2 - 09	0.097432	5.043377	0.944589	0.011043
2 - 10	0.149965	5.098231	0.612846	0.01075
2 - 11	0.219208	5.17678	0.408205	0.011016
2 - 12	0.062475	4.957956	0.444594	0.064815
2 - 13	0.021248	4.947523	0.982374	0.01558
2 - 14	0.040259	4.975628	0.332027	0.011776
2 - 15	0.091607	4.989269	0.221674	-0.004824
2 - 16	0.120332	5.017018	0.351347	0.002599
2 - 17	0.107664	5.038123	0.377012	0.021863
2 - 18	0.132237	5.052875	0.411179	0.005814
3 - 09	0.110757	5.057162	0.848707	0.010584
3 - 10	0.16278	5.111825	0.551488	0.011318
3 - 11	0.206508	5.157573	0.396028	0.017341

3 - 12	0.03946	4.931842	0.510475	0.064598
3 - 13	0.020117	4.950836	0.959407	0.009146
3 - 14	0.049392	4.980905	0.243784	0.0095
3 - 15	0.10092	4.99451	0.228196	-0.005563
3 - 16	0.122161	5.022989	0.370084	0.00571
3 - 17	0.110098	5.042404	0.384421	0.02129
3 - 18	0.144562	5.055575	0.42161	-0.00393
4 - 09	0.123954	5.0709	0.761456	0.010383
4 - 10	0.175466	5.125372	0.49876	0.012143
4 - 11	0.181177	5.122013	0.399811	0.026287
4 - 12	0.023916	4.918627	0.599425	0.058489
4 - 13	0.022457	4.955963	0.868947	0.005495
4 - 14	0.060186	4.985349	0.190396	0.006519
4 - 15	0.108662	5.000566	0.247245	-0.004827
4 - 16	0.121821	5.02851	0.382401	0.009271
4 - 17	0.115005	5.04629	0.392585	0.018424
4 - 18	0.15936	5.057879	0.432796	-0.015967

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk – Eviews 9

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Pemilihan Model

Setelah mengolah data tahunan menjadi data kuartal dengan cara di interpolasi menggunakan E-Views 9, maka langkah selanjutnya adalah memilih model yang paling tepat diantara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Basuki & Prawoto, 2016).

$H_0 = \text{Common Effect Model}$ atau *pooled OLS*

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Tabel 4.2

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	0.087614	(3,33)	0.9663
Cross-section Chi-square	0.317336	3	0.9567

Sumber: Output E-Views 9

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, probabilitas pada *cross-section F* menunjukkan angka ini lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa *common effect model* lebih tepat untuk digunakan.

2. Uji Hausman

Menurut Basuki & Prawoto (2016) Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis chi-square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect, Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4.3

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber : Output E-Views 9

Selain menggunakan metode statistik, hasil uji Hausman juga dapat dilihat melalui probabilitas *Chi Square* $1,0000 > 0,05$ sehingga H0 diterima. Kesimpulan sementara adalah *Random Effect Model* lebih tepat untuk digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* maka digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Apabila nilai LM hitung > Chi square tabel maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Tabel 4.4

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Sample: 2009 2018

Total panel observations: 40

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.887938 (0.1694)	40.05458 (0.0000)	41.94252 (0.0000)

Sumber : *Output E-Views 9*

Hasil uji lagrange multiplier menunjukkan probabilitas *breusch-pagan* $0,1694 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Kesimpulan dari uji pemilihan model yaitu uji lagrange multiplier lebih tepat untuk digunakan dengan *Common Effect* sebagai model yang paling baik digunakan untuk uji hipotesis dan *path alaysis*. Adapun tabel output model CEM sebagai berikut:

Tabel 4.5

Output CEM Model I

Dependent Variable: DER

Method: Panel Least Squares

Sample: 2009 2018

Periods included: 10

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.759488	0.175196	-21.45870	0.0000
SIZE	0.772685	0.034641	22.30521	0.0000
CR	-0.042540	0.009246	-4.601168	0.0001
ROA	-0.017764	0.125145	-0.141946	0.8879
R-squared	0.942855	Mean dependent var		0.105505
Adjusted R-squared	0.938093	S.D. dependent var		0.054659
S.E. of regression	0.013600	Akaike info criterion		-5.662908
Sum squared resid	0.006658	Schwarz criterion		-5.494020
Log likelihood	117.2582	Hannan-Quinn criter.		-5.601844
F-statistic	197.9932	Durbin-Watson stat		2.369355
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output E-Views 9

Tabel 4.6
Output CEM Model II

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Sample: 2009 2018
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.392830	0.220903	1.778293	0.0836
SIZE	-0.075982	0.043759	-1.736357	0.0908
CR	0.007398	0.012084	0.612209	0.5441
R-squared	0.090499	Mean dependent var		0.014354
Adjusted R-squared	0.041337	S.D. dependent var		0.018246
S.E. of regression	0.017865	Akaike info criterion		-5.139866
Sum squared resid	0.011809	Schwarz criterion		-5.013200
Log likelihood	105.7973	Hannan-Quinn criter.		-5.094067
F-statistic	1.840830	Durbin-Watson stat		1.818375
Prob(F-statistic)	0.172925			

Sumber : Output E-Views 9

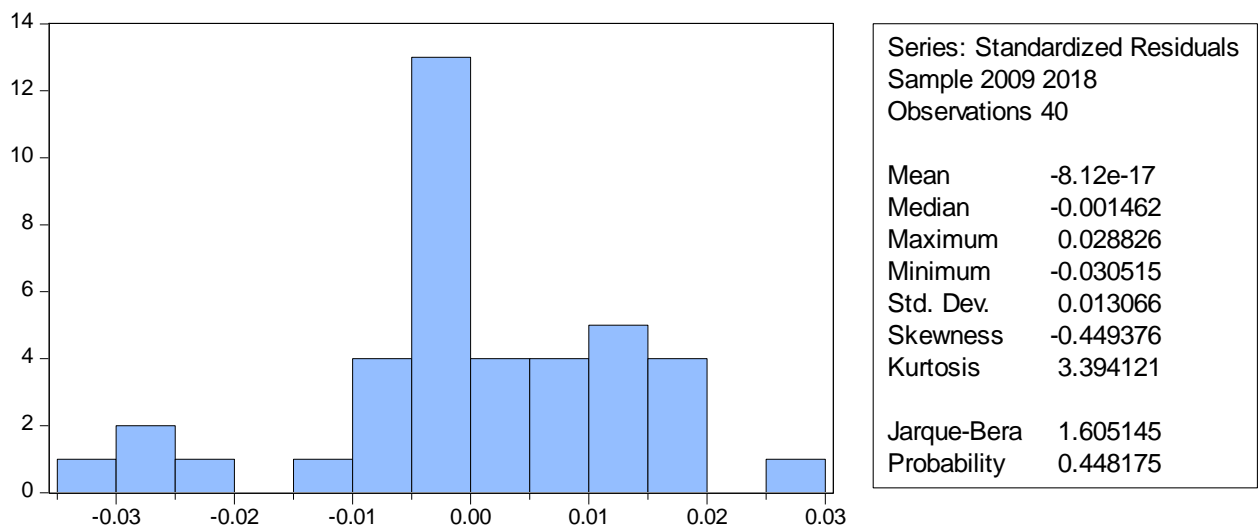
4.2.2. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Analisis Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari aplikasi *EViews 9* dapat ditempuh dengan melihat

Uji Jarque-Berra (JB test) apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output E-Views 9

Uji normalitas berdasarkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,45 hal ini berarti bahwa $0,45 > 0,05$ maka data dari model tersebut berdistribusi normal.

4.2.2.2. Analisis Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	CR	ROA
SIZE	1.000000	-0.114577	-0.285107
CR	-0.114577	1.000000	0.128019
ROA	-0.285107	0.128019	1.000000

Sumber : Output E-Views 9

Dari hasil output Eviews pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi diatas 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.2.2.3. Analisis Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dimana jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% maka data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya (Winarno, 2015).

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test
Null hypothesis: Residuals are homoscedastic
Equation: UNTITLED
Specification: DER C SIZE CR ROA

	Value	Df	Probability
Likelihood ratio	0.589683	4	0.9642

Sumber : Output E-Views 9

Nilai probabilitas pada hasil uji heteroskedastisitas tersebut tidak ada yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.4. Analisis Hasil Uji Autokolerasi

Pengujian ini dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2016)

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokolerasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokolerasi

Dependent Variable: DER
Method: Panel Least Squares
Sample: 2009 2018
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.759488	0.175196	-21.45870	0.0000
SIZE	0.772685	0.034641	22.30521	0.0000
CR	-0.042540	0.009246	-4.601168	0.0001
ROA	-0.017764	0.125145	-0.141946	0.8879
R-squared	0.942855	Mean dependent var		0.105505
Adjusted R-squared	0.938093	S.D. dependent var		0.054659
S.E. of regression	0.013600	Akaike info criterion		-5.662908
Sum squared resid	0.006658	Schwarz criterion		-5.494020
Log likelihood	117.2582	Hannan-Quinn criter.		-5.601844
F-statistic	197.9932	Durbin-Watson stat		2.369355
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output E-Views 9

Apabila nilai DW statistik berada diantara DU dan 4-DU maka disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi. DU bisa dilihat pada tabel DW bahwa untuk sampel sebanyak 40 serta 3 variabel independen dengan sig 0,05 didapat nilai sebesar 1,59999. Nilai DW statistik yaitu 2,369355 berada diantara 1,59999 dan 2,40001 sehingga dapat dikatakan model penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.2.3. Analisis Hasil Uji Ketetapan Model

4.2.3.1. Koefisien Determinasi

Nilai R^2 mencerminkan besarnya proporsi variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan menggunakan variabel bebas (X). Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel IV.5 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,94 mempunyai arti bahwa variable Y (DER) dapat dijelaskan model regresi sebesar 94 % dan sisanya 6% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang digunakan. Dengan cara lain jika nilai semakin

mendekati 1 maka model regresi linier yang dibuat semakin bagus dan layak, dengan hasil 0,94 maka model regresi ini dikatakan layak.

4.2.3.2. Uji Statistik F

Tabel 4.10
Ringkasan F-Statistic dan Prob(F-Statistic)

F-statistic	197.9932
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output E-Views 9, Data diolah, 2020

Pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat nilai F-Statistic sebesar 197,99 dengan probabilitas 0,00. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa probabilitas $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi SIZE, CR, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu DER.

4.2.3.3. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilihat dari besarnya p-value yang dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara individual atau parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Ringkasan t-Statistic dan Prob(t-Statistic)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.759488	0.175196	-21.45870	0.0000
SIZE	0.772685	0.034641	22.30521	0.0000
CR	-0.042540	0.009246	-4.601168	0.0001
ROA	-0.017764	0.125145	-0.141946	0.8879

Sumber : Output E-Views 9, Data diolah, 2020

Pada tabel 4.11 diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0,00 untuk variabel SIZE, 0,00 untuk variabel CR, dan 0,89 untuk variabel ROA. Hal ini

berarti SIZE memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ maka SIZE berpengaruh secara signifikan terhadap DER. Variabel CR memiliki nilai probabilitas $0,00 < \text{sig } 0,05$ hal ini berarti CR berpengaruh secara signifikan terhadap DER, dan ROA memiliki nilai probabilitas $0,89 > \text{sig } 0,05$ hal ini berarti ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DER.

4.2.4. Hasil Uji Hipotesis Analisis Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas (*firm size* dan *current ratio*) dengan variabel terikat (*debt to equity ratio*) dimediasi oleh *variable intervening* (*return on asset*).

Tabel 4.12
Ringkasan Koefisien Jalur

Variable	Coeff	St.Error	t-statistic	Prob.	Keterangan
SIZE – ROA	-0.075982	0.043759	-1.736357	0.0908	Tidak Signifikan
CR – ROA	0.007398	0.012084	0.612209	0.5441	Tidak Signifikan
SIZE – DER	0.772685	0.034641	22.30521	0.0000	Signifikan
CR – DER	-0.042540	0.009246	-4.601168	0.0001	Signifikan
ROA – DER	-0.017764	0.125145	-0.141946	0.8879	Tidak Signifikan

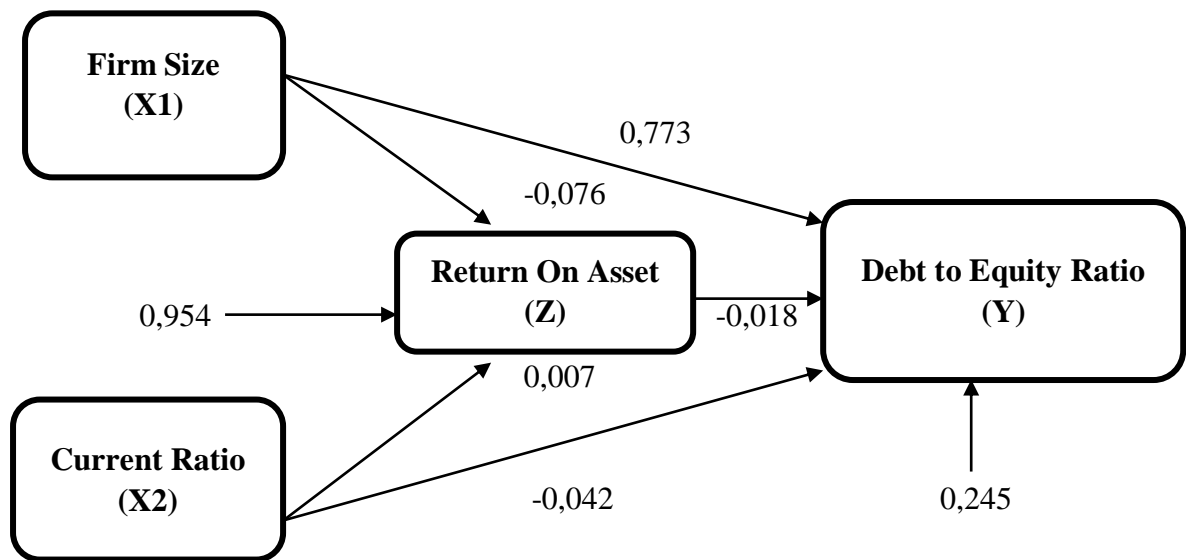
Sumber : Output E-Views 9, Data diolah, 2020

Besarnya 1 yang merupakan pengaruh variabel lain terhadap ROA dapat dihitung dengan $1 = 0,954$. Besarnya nilai 2 yang merupakan pengaruh variabel lain terhadap DER dihitung dengan $2 = 0,245$. Berdasarkan tabel ringkasan koefisien jalur dan perhitungan 1 dan 2 di atas maka didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:

a. $ROA = -0,076SIZE + 0,007CR + 0,954$

b. $DER = 0,773SIZE + -0,042CR + -0,018ROA + 0,245$

Berikut adalah diagram jalur dari persamaan struktural diatas:



Gambar 4.2
Diagram Jalur

Dari tabel ringkasan koefisien jalur di atas dapat dilihat bahwa SIZE terhadap DER berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,772685 sedangkan pengaruh tidak langsung SIZE terhadap DER melalui ROA dapat dihitung dengan $-0,075982 \times -0,017764 = 0,001350$. Dan total pengaruh SIZE terhadap DER adalah sebesar $0,772685 + 0,001350 = 0,774035$. Dari perhitungan tersebut nilai koefisien pengaruh langsung lebih kecil daripada koefisien pengaruh totalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh total lebih dominan daripada pengaruh langsungnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dapat memediasi pengaruh SIZE terhadap DER.

CR berpengaruh signifikan terhadap DER dengan koefisien regresi sebesar -0,042540, sedangkan pengaruh CR terhadap DER melalui ROA dapat dihitung dengan $0,007398 \times -0,017764 = -0,000131$. Total pengaruh CR terhadap DER adalah sebesar $-0,042540 + -0,000131 = -0,042671$. Dari perhitungan tersebut nilai

koefisien pengaruh langsung lebih besar daripada koefisien pengaruh totalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh totalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak dapat memediasi pengaruh CR terhadap DER.

4.2.5. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.5.1. Pengaruh Firm Size Terhadap Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0908 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya total aset perusahaan yang tidak sebanding dengan laba bersihnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Umam & Mahfud (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian berbanding terbalik dengan penelitian Pratama & Wiksuana (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.5.2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.5441 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini terjadi karena tingginya likuiditas tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba, sehingga membuat dana tersebut menganggur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supardi (2016) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Prakoso & Chabachib (2016); (Jufrizen &

Sari, 2019); (Hafiz et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

4.2.5.3. Pengaruh Firm Size Terhadap Debt to Equity Ratio

Hasil analisis menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar biasanya akan lebih mudah memperoleh pinjaman ataupun mencari investor yang hendak menanamkan modalnya dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu dapat memungkinkan untuk perusahaan besar tingkat *leveragenya* akan lebih besar dari perusahaan yang lebih kecil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Umam & Mahfud (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER), adapun sebaliknya Bhawa & S. (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER).

4.2.5.4. Pengaruh Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio

Hasil analisis menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0001 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan yang memiliki internal *financing* yang cukup untuk digunakan membayar kewajiban, sehingga dengan kata lain struktur modal (hutang) juga akan sedikit untuk digunakan (Ratri & Christianti, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Umam & Mahfud (2016), Seftianne & Handayani (2011) dan Ratri & Christianti (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER).

Namun lain halnya dengan penelitian Bhawa & S. (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER), dan dalam penelitian Mahatva Yodha et al. (2018) menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

4.2.5.5. Pengaruh Return On Asset Terhadap Debt to Equity Ratio

Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.8879 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Dalam hal ini perusahaan memiliki *rate of return* yang kecil sehingga cenderung menggunakan proporsi utang yang relatif besar. Hal ini sejalan dengan penelitian Bhawa & S. (2015); Umam & Mahfud (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER).

4.2.5.6. Pengaruh Firm Size Terhadap Debt to Equity Ratio yang Dimediasi Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on asset* mampu memediasi pengaruh *firm size* terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung yang lebih kecil 0,772685 daripada koefisien pengaruh totalnya 0,774035, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh total lebih dominan daripada pengaruh langsungnya.

Perusahaan yang berskala besar akan sangat percaya diri memperoleh pinjaman ataupun menarik minat para investor untuk menanamkan modal ke perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang berskala besar akan memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dari perusahaan berskala kecil. Menurut Pratama & Wiksuana (2016) perusahaan yang menggunakan sumber dana dari

hutang harus mempertimbangkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban tetapnya.

4.2.5.7. Pengaruh Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio yang Dimediasi Return On Asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on asset* tidak mampu memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung yang lebih besar $-0,042540$ daripada koefisien pengaruh totalnya $-0,042671$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh totalnya.

Semakin tinggi likuiditas menunjukkan semakin besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya. Sesuai dengan konsep pecking order theory, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, berarti perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan tanpa harus meminjam dana dari pihak luar, sehingga akan menurunkan porsi utang dalam susunan struktur modal perusahaan (Wulandari, 2014).

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0908 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya total aset perusahaan yang tidak sebanding dengan laba bersihnya, maka H1 ditolak.
2. *Current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,5441 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini terjadi karena tingginya likuiditas tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba, sehingga membuat dana tersebut menganggur, maka H2 ditolak.
3. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar biasanya akan lebih mudah memperoleh pinjaman ataupun mencari investor yang hendak menanamkan modalnya dibandingkan perusahaan kecil, maka H3 diterima.
4. *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0001 yang tidak melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki internal *financing* yang cukup untuk

digunakan membayar kewajiban, sehingga dengan kata lain struktur modal (hutang) juga akan sedikit untuk digunakan, maka H4 diterima.

5. *Return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,8879 yang melebihi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Dalam hal ini perusahaan memiliki *rate of return* yang kecil sehingga cenderung menggunakan proporsi utang yang relatif besar, maka H5 ditolak.
6. *Return on asset* mampu memediasi hubungan antara *firm size* dengan *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung yang lebih kecil 0,772685 daripada koefisien pengaruh totalnya 0,774035, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh total lebih dominan daripada pengaruh langsungnya, maka H6 diterima
7. *Return on asset* tidak mampu memediasi hubungan antara *Current ratio* dengan *debt to equity ratio*, hal itu dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung yang lebih besar -0,042540 daripada koefisien pengaruh totalnya -0,042671, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan daripada pengaruh totalnya, maka H7 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan rangkaian pengujian data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar perusahaan tidak terlalu banyak meminjam dana karena semakin tinggi bunga maka semakin beresiko bagi perusahaan yang dapat mengakibatkan laba perusahaan semakin memburuk.

2. Disarankan agar manajemen perusahaan lebih mampu mengelola aset yang dimiliki dengan lebih baik lagi, sehingga laba perusahaan dapat meningkat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang lagi sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.
4. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *firm size*, *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio*, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel yang mempengaruhi *debt to equity ratio*, hendaknya pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* yang belum ditulis dan dibahas dalam penelitian ini.
2. Obyek dalam penelitian ini hanya satu pada satu perusahaan saja, sehingga tidak mampu mengeneralisasi di berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut (Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amrin, A. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi Dan Keuangan Syariah*. grasindo.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Argamaya. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Current Ratio Pada Pt Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2010-2015. *Media Riset Akuntansi*, 7(1), 1–21.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2005). *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, D. D., & Hotima, C. (2016). Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *UNEJ e-Proceeding*, 398–413.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Batubara, H., & Purnama, N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>
- Bhawa, I. B. M. D., & S., M. R. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1949–1966.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 51–67.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 63–84. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1681>
- Halim, A. (2015). *Manajaemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harjito, A., & Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 1–17.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>
- Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), 131–138.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kamal, B. (2016). Pengaruh Receivabel Turn Over dan Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Pertanian yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 68–81.

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khair, H., Bismala, L., Arianty, N., & Dkk. (2016). *Manajemen Strategi* (S. Manurung, ed.). UMSU PRESS.
- Mahatva Yodha, A., Irdiana, S., & Taufik, M. (2018). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Progress Conference*, 1(1), 545–554.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, XVIII(03), 408–421.
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57–64.
- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, Dan Assets Tangibility Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97–127.
- Pardede, R., & Manurung, R. (2014). *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori Dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prakoso, P. G. R., & Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio , Size , Debt To Equity Ratio , dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Marketing*, 5(2), 1–14.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *EMBA*, 2(2).

- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *JRMB*, 12(1), 13–24.
- Rianti, J., & Rachmawati, E. (2015). The Effects Of Financial Ratio And Dividend Policy Toward's Profit Growth Of Manufacture Company At Indonesia Srock Exchange. *KOMPARTEMEN*, 8(1), 31–49. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Salmah, N. N. A., & Ermeila, S. (2018). Determinan pertumbuhan laba berdasarkan rasio keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*, 16(2), 123–131.
- Sanjaya, I. D. G. G., Sudirman, I. M. S. N., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2350–2359.
- Sari, A. N., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(4), 1–18.
- Satar, M., & Istinawati. (2018). Pengaruh Solvabilitas (Debt To Asset Ratio) dan Likuiditas (Cash Ratio) Terhadap Rentabilitas (Return On Equity) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya Periode Triwulan 2015-2016. *Ekonomi Akuntan*, 9(3), 87–105.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Seftianne, & Handayani, R. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39–56.
- Simbolon, T., & Pangestuti, I. R. D. (2017). Analisis Pengaruh Size, Equity Assets Ratio (EAR), NIM, LDR, NPL, DAN Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank Umum Go Public Indonesia, Malaysia,

- Philipina, Singapore dan Thailand Periode 2012-2016). *JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6(3), 1–15.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sulistyawati, P. D., & Mahfudz. (2016). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–12.
- Supardi, H. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Aset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE*, 2(2), 16–27.
- Surajiyo, Efendi, & Fatimah, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return On Assets Pada Koperasi Wanita SALIMA Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Media Ekonomi*, 23(2), 35–49.
- Susetyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 130–143.
- Tri Hastuti. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2).
- Umam, M. C., & Mahfud, M. K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Journal Of Management*, 5(3), 1–11.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Wijaya, I. P. A. S., & Utama, I. M. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur

Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 514–530.

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews* (Edisi Keem). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wulandari, D. R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 455–463.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Perusahaan *Debt to Equity Ratio*

No	Tahun	Total Utang	Total Modal	Debt to Equity Ratio (DER)
1	2009	\$ 170.887.109,00	\$ 410.665.454,00	0,416
2	2010	\$ 284.071.815,00	\$ 454.344.350,00	0,625
3	2011	\$ 414.600.025,00	\$ 501.832.430,00	0,826
4	2012	\$ 71.698.757,00	\$ 327.669.131,00	0,219
5	2013	\$ 32.699.425,00	\$ 364.657.838,00	0,090
6	2014	\$ 68.568.665,00	\$ 375.460.796,00	0,183
7	2015	\$ 130.014.125,00	\$ 340.429.895,00	0,382
8	2016	\$ 170.459.795,00	\$ 354.647.881,00	0,481
9	2017	\$ 174.141.753,00	\$ 395.354.420,00	0,440
10	2018	\$ 215.815.703,00	\$ 386.389.213,00	0,559

Lampiran 2 Tabel Data Perusahaan *Firm Size*

No	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan (SIZE)
1	2009	\$ 593.165.489,00	20,201
2	2010	\$ 738.416.165,00	20,420
3	2011	\$ 916.432.455,00	20,636
4	2012	\$ 399.367.888,00	19,805
5	2013	\$ 397.357.263,00	19,800
6	2014	\$ 444.029.461,00	19,911
7	2015	\$ 470.444.020,00	19,969
8	2016	\$ 525.107.676,00	20,079
9	2017	\$ 569.496.173,00	20,160
10	2018	\$ 602.204.916,00	20,216

Lampiran 3 Tabel Data Perusahaan *Current Ratio*

No	Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Current Ratio (CR)
1	2009	\$ 280.178.989,00	\$ 77.744.274,00	3,604
2	2010	\$ 316.924.282,00	\$ 135.095.429,00	2,346
3	2011	\$ 647.432.024,00	\$ 394.682.659,00	1,640
4	2012	\$ 109.318.686,00	\$ 55.881.007,00	1,956
5	2013	\$ 72.110.275,00	\$ 19.236.706,00	3,749
6	2014	\$ 65.511.128,00	\$ 53.639.085,00	1,221
7	2015	\$ 51.690.082,00	\$ 55.893.474,00	0,925
8	2016	\$ 64.409.517,00	\$ 45.040.889,00	1,430
9	2017	\$ 84.759.903,00	\$ 55.602.980,00	1,524

10	2018	\$ 93.472.749,00	\$ 56.069.430,00	1,667
----	------	------------------	------------------	-------

Lampiran 4 Tabel Data Perusahaan *Return On Asset*

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset (ROA)
1	2009	\$ 25.960.994,00	\$ 593.165.489,00	0,044
2	2010	\$ 32.969.122,00	\$ 738.416.165,00	0,045
3	2011	\$ 56.779.662,00	\$ 916.432.455,00	0,062
4	2012	\$ 98.660.104,00	\$ 399.367.888,00	0,247
5	2013	\$ 21.861.840,00	\$ 397.357.263,00	0,055
6	2014	\$ 18.268.204,00	\$ 444.029.461,00	0,041
7	2015	\$ -8.386.414,00	\$ 470.444.020,00	-0,018
8	2016	\$ 9.199.245,00	\$ 525.107.676,00	0,018
9	2017	\$ 46.539.619,00	\$ 569.496.173,00	0,082
10	2018	\$ -491.612,00	\$ 602.204.916,00	-0,001

Lampiran 5 Tabel Data Interpolasi

Q-Years	DER	SIZE	CR	ROA
1 - 09	0.083979	5.029545	1.049102	0.011757
1 - 10	0.137024	5.084589	0.682835	0.010438
1 - 11	0.219279	5.179634	0.436341	0.007313
1 - 12	0.092963	4.996969	0.401782	0.059139
1 - 13	0.025849	4.946025	0.937848	0.024798
1 - 14	0.032788	4.96952	0.455125	0.013348
1 - 15	0.080723	4.984843	0.22768	-0.002612
1 - 16	0.116331	5.010597	0.32619	-0.0000611
1 - 17	0.107702	5.033446	0.37036	0.020143
1 - 18	0.122385	5.04978	0.401504	0.013266
2 - 09	0.097432	5.043377	0.944589	0.011043
2 - 10	0.149965	5.098231	0.612846	0.01075
2 - 11	0.219208	5.17678	0.408205	0.011016
2 - 12	0.062475	4.957956	0.444594	0.064815
2 - 13	0.021248	4.947523	0.982374	0.01558
2 - 14	0.040259	4.975628	0.332027	0.011776
2 - 15	0.091607	4.989269	0.221674	-0.004824
2 - 16	0.120332	5.017018	0.351347	0.002599
2 - 17	0.107664	5.038123	0.377012	0.021863
2 - 18	0.132237	5.052875	0.411179	0.005814
3 - 09	0.110757	5.057162	0.848707	0.010584
3 - 10	0.16278	5.111825	0.551488	0.011318
3 - 11	0.206508	5.157573	0.396028	0.017341
3 - 12	0.03946	4.931842	0.510475	0.064598
3 - 13	0.020117	4.950836	0.959407	0.009146
3 - 14	0.049392	4.980905	0.243784	0.0095

3 - 15	0.10092	4.99451	0.228196	-0.005563
3 - 16	0.122161	5.022989	0.370084	0.00571
3 - 17	0.110098	5.042404	0.384421	0.02129
3 - 18	0.144562	5.055575	0.42161	-0.00393
4 - 09	0.123954	5.0709	0.761456	0.010383
4 - 10	0.175466	5.125372	0.49876	0.012143
4 - 11	0.181177	5.122013	0.399811	0.026287
4 - 12	0.023916	4.918627	0.599425	0.058489
4 - 13	0.022457	4.955963	0.868947	0.005495
4 - 14	0.060186	4.985349	0.190396	0.006519
4 - 15	0.108662	5.000566	0.247245	-0.004827
4 - 16	0.121821	5.02851	0.382401	0.009271
4 - 17	0.115005	5.04629	0.392585	0.018424
4 - 18	0.15936	5.057879	0.432796	-0.015967

Lampiran 6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.087614	(3,33)	0.9663
Cross-section Chi-square	0.317336	3	0.9567

Lampiran 7 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

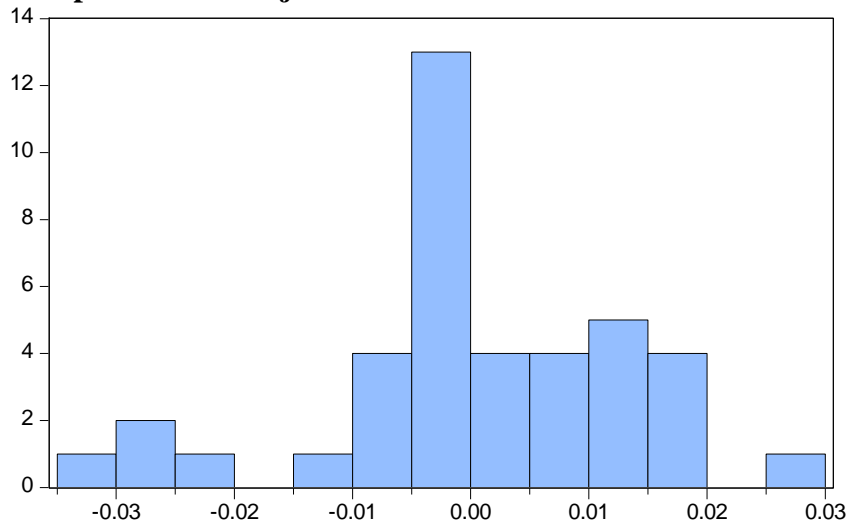
Sample: 2009 2018

Total panel observations: 40

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Alternative			
Breusch-Pagan	1.887938 (0.1694)	40.05458 (0.0000)	41.94252 (0.0000)

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2009 2018	
Observations 40	
Mean	-8.12e-17
Median	-0.001462
Maximum	0.028826
Minimum	-0.030515
Std. Dev.	0.013066
Skewness	-0.449376
Kurtosis	3.394121
Jarque-Bera	1.605145
Probability	0.448175

Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	CR	ROA
SIZE	1.000000	-0.114577	-0.285107
CR	-0.114577	1.000000	0.128019
ROA	-0.285107	0.128019	1.000000

Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test			
Null hypothesis: Residuals are homoscedastic			
Equation: UNTITLED			
Specification: DER C SIZE CR ROA			
	Value	df	Probability
Likelihood ratio	0.589683	4	0.9642

Lampiran 12 Hasil Uji Autokolerasi

Dependent Variable: DER				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2009 2018				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.759488	0.175196	-21.45870	0.0000
SIZE	0.772685	0.034641	22.30521	0.0000
CR	-0.042540	0.009246	-4.601168	0.0001
ROA	-0.017764	0.125145	-0.141946	0.8879
R-squared	0.942855	Mean dependent var	0.105505	
Adjusted R-squared	0.938093	S.D. dependent var	0.054659	

S.E. of regression	0.013600	Akaike info criterion	-5.662908
Sum squared resid	0.006658	Schwarz criterion	-5.494020
Log likelihood	117.2582	Hannan-Quinn criter.	-5.601844
F-statistic	197.9932	Durbin-Watson stat	2.369355
Prob(F-statistic)	0.000000		



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Senin, 13 Juli 2020* menerangkan bahwa.

Nama : Rialdi Supriyatna
N .P.M. : 1605160265
Tempat / Tgl.Lahir : Perdagangan, 22 Oktober 1998
Alamat Rumah : Jalan Suluh No. 26 Medan
JudulProposal : Pengaruh Firm Size dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dimediasi oleh Return on Asset Pada PT Austindo Nusantara Java Tbk

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Saprinal Manurung, SE, M.A*

Medan, *Senin, 13 Juli 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, M.A

Pembanding

H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIALDI SUPRIYATNA Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160165 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG Judul Penelitian : Pengaruh *Firm Size* dan *Current Ratio* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Dimediasi oleh *Return On Asset* Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang masalah, tambahkan teori pendukung	20-01-2020 s/d 11-03-2020	
Bab 2	Perbaiki teori, tambahkan teori pendukung, kerangka konseptual	12-03-2020 s/d 17-04-2020	
Bab 3	Perbaiki metodologi penelitian, Analisis data gunakan E-views	20-04-2020 s/d 14-05-2020	
Bab 4	Perbaiki inti dari analisis data.	30-07-2020	
Bab 5	Tambahkan inti dari hasil bab iv	01-08-2020	
Daftar Pustaka	Tambahkan daftar pustaka yang kurang, cantumkan volume dalam jurnal, halaman, sesuai dengan panduan skripsi.	04-08-2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	4/8/2020	

Dosen Pembimbing

(Saprinal Manurung, S.E., M.A.)

Medan, 2020
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rialdi Supriyatna
Tempat dan Tanggal Lahir : Perdagangan, 22 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (dua) Dari 3 (Tiga) bersaudara
Alamat : Jl. Makmur, Perdagangan II
No. Telepon : 0821-6750-8501
Email : rialdysupriyatna@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Irpan Effendi
Nama Ibu : Rosdiana
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Makmur, Perdagangan II

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah Perdagangan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Bandar
Sekolah Menengah Tingkat Kejuruan : SMA Negeri 1 Bandar
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, 09 Agustus 2020

(**Rialdi Supriyatna**)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 525/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/12/2019

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rialdi Supriyatna
NPM : 1605160265
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Rendahnya nilai ROA dan ROE pada tahun 2018 yang menyentuh angka minus pada PT. Austindo Nusantara Jaya
2. Perputaran aktiva pada PT. Austindo Nusantara Jaya belum mampu mencapai lebih dari 1 kali
3. Belum optimalnya pengelolaan modal perusahaan sehingga menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan
4. Adanya peningkatan dan penurunan nilai CR
5. Total hutang cenderung mengalami peningkatan drastis pada tahun 2018

Rencana Judul : 1. Pengaruh Rasio Leverage Dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas
2. Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset
3. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Austindo Nusantara Jaya Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Rialdi Supriyatna)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 235 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 17 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : RIALDI SUPRIYATNA
N P M : 1605160265
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Return On Asset Pada PT.Austindo Nusantara Jaya

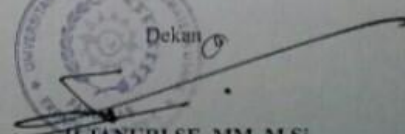
Dosen Pembimbing : SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :17 Januari 2021**
4. Revisi Judul.....**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap struktur modal Dimediasi Oleh Profitabilitas Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk**.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Jumadil Awwal 1441 H
17 Januari 2020 M

Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhriz Barli No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

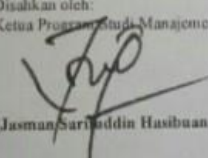
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 525/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Nama Mahasiswa : Rialdi Supriatna
NPM : 1605160265
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2019
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : Sapriana Marung

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap nilai perusahan yang diukur melalui Return On Asset (ROA) pada Pt. Asuransi Nusantara Jaya Tbk

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarhuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 2/1/2020.
Dosen Pembimbing


Keterangan:
*) Dosen atau Pengajar Program Studi
**) Dosen atau Dosen Pembimbing
Seluruh dokumen ini Prinsip dan Desain publikasi, riset/tesis dan laporan penelitian harus ada pada laman online "Layanan Penerimaan Publik Simpat"

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rivaldi Supriyatna
NPM : 1605160265
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi-
~~Pembangunan~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 17 Januari 2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 17 Januari 2020

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

R	I	A	L	D	I	S	U	P	R	I	Y	A	T	N	A		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	6	0	2	6	5							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

P	E	R	D	A	G	A	N	/	2	2	O	K	T	O	B	E
R																

Program Studi : MANAJEMEN/ EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

J	L	S	U	T	U	H	N	O	.	2	6					
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian :

P	T	A	U	S	T	I	N	D	O	N	U	S	A	N	T	A	R	A
J	a	y	a															

Alamat Penelitian :

J	L	P	a	n	g	e	r	a	n	D	i	p	o	n	e	g	o	r

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(Rialdi Supriyatna)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 234 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 21 Jumadil Awwal 1441 H
Lampiran : 17 Januari 2020 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
PT.AUSTINDO NUSANTARA JAYA
Jln.P.Diponegoro No.18 A Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

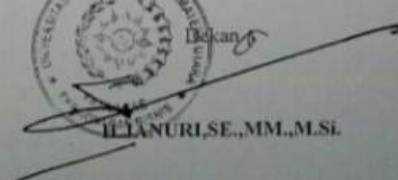
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RIALDI SUPRIYATNA
Npm : 1605160265
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Return On Asset Pada PT.Austindo Nusantara Jaya

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


H. LANURISE, MM., MSI

Tembusan :

1. Pertiinggal



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

ATRIUM MULIA, 3A FLOOR, SUITE 3A-02
J.L.R. RASUNA SAIDKAV. 810-11 JAKARTA-12010, INDONESIA
P.O. BOX 6146-MT, JAKARTA 10310, INDONESIA
TEL : (62-21) 2965 1777 FAX : (62-21) 2965 1788

Jakarta, 29 Januari 2020

Nomor : 018-01/ANJ/NW/2020
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pelaksanaan Riset**

Kepada Yth,
Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara No. 235/IL3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 17 Januari 2020 perihal Izin Riset Pendahuluan yang telah kami terima, dapat kami sampaikan bahwa mahasiswa dengan keterangan sebagaimana di bawah ini kami izinkan untuk menggunakan data PT Austindo Nusantara Jaya Tbk untuk penulisan skripsi.

Adapun mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

Nama : Rialdi Supriyatna
NPM : 1605160265
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dimediasi oleh Profitabilitas pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Naga Waskita
Legal Counsel & Corporate Secretary

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
JAKARTA

Tembusan :
1. HR & GA Department
2. Peringgal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Senin, 13 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Rialdi Supriyatna
N .P.M. : 1605160265
Tempat / Tgl.Lahir : Perdagangan, 22 Oktober 1998
Alamat Rumah : Jalan Suluh No. 26 Medan
JudulProposal : Pengaruh Firm Size dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dimediasi oleh Return on Asset Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Disetujui / tidak disetujui *

Item	Komentar
<i>Judul</i>	Baiknya struktur modal yang menjadi variabel intervening
Bab I	Latar belakang ceritakan dulu tentang perusahaan kemudian lanjut mengenai variabel, rumus jangan diletakkan di Bab I
Bab II	Daftar isi untuk Bab II dibuat apa saja bagian-bagiannya
Bab III	Bagian Bab III yang pertama yaitu pendekatan penelitian
Lainnya	Gunakan mendeley
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> <i>Lulus</i> <input type="checkbox"/> <i>Tidak Lulus</i>


Medan, *Senin, 13 Juli 2020*

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDIN, S.E., M.Si

Pembimbing


Saprina Manurung, SE, M.A

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

Penbanding


H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Senin, 13 Juli 2020* menerangkan bahwa.

Nama : Rialdi Supriyatna
N .P.M. : 1605160265
Tempat / Tgl.Lahir : Perdagangan, 22 Oktober 1998
Alamat Rumah : Jalan Suluh No. 26 Medan
JudulProposal : Pengaruh Firm Size dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dimediasi oleh Return on Asset Pada PT Austindo Nusantara Java Tbk

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Saprinal Manurung, SE, M.A*

Medan, *Senin, 13 Juli 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, SE, M.A

Pembanding

H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2327/IL3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 15 Dzulhijjah 1441 H
Lamp. : - 05 Agustus 2020 M
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
PT.Austindo Nusantara Jaya Tbk
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Rialdi Supriyatna**
N P M : **1605160265**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Fim Size Dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dimediasi Oleh Return On Asset Pada PT.Ausindo Nusantara Jaya Tbk**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

ATRIUM MULIA, 3A FLOOR, SUITE 3A-02
J. H. R. RASUNA SAID KAV. B10-11 JAKARTA-12910, INDONESIA
P.O. BOX 6146-MT, JAKARTA 10310, INDONESIA
TEL : (62-21) 2965 1777 FAX : (62-21) 2965 1788

Jakarta, 7 Agustus 2020

Nomor : 003-08/ANJ/NW/2020
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Riset**

Kepada Yth,
Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara No. 2327/IL3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 5 Agustus 2020 perihal Menyelesaikan Riset yang telah kami terima, dapat kami sampaikan bahwasannya mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama:

No.	Nama	NPM	Jurusan
1.	Rialdi Supriyatna	1605160265	Manajemen

Dengan judul "**Pengaruh Fim Size dan Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio Dimediasi oleh Return on Asset pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk**" benar telah selesai melakukan riset di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak Februari 2020 sampai dengan Juli 2020.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
JAKARTA

Naga Waskita
Legal Counsel & Corporate Secretary

Tembusan :
1. HR & GA Department
2. Peringgal